

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Implementasi Program “PBL *at school*” dan “PBL *at home*” dalam Membantu Perkembangan *Life skills* Anak di TK Penyemai, pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini berdasarkan temuan-temuan utama yang diperoleh sekaligus untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan diawal.

Proses persiapan/perencanaan program PBL yang dilakukan oleh TK Penyemai berupa guru dan sekolah melakukan persiapan/perencanaan dengan cukup matang, mencakup penyusunan tema yang kontekstual, penyusunan langkah-langkah kegiatan yang melibatkan anak, penyusunan langkah-langkah kegiatan yang menstimulasi keterlibatan anak, serta keselarasan kegiatan di sekolah (PBL *at school*) dan kegiatan di rumah (PBL *at home*) dengan memberikan arahan pada orangtua terkait kegiatan yang akan dilakukan. Dokumen yang dihasilkan pada proses perencanaan program berupa kalender pendidikan tahunan, program semester, kalender pendidikan bulanan, weekly planner, dan RPPH, dengan dihadiri oleh Pihak Yayasan, kepala sekolah, dan seluruh guru yang ada di sekolah Penyemai.

Pelaksanaan PBL *at school* dan PBL *at home* dilakukan secara konsisten dan terstruktur. Kegiatan yang dilakukan berdasarkan tema proyek yang telah ditentukan sebelumnya diantaranya *project scrappy robot*, *how to wash your cloths*, *wash the lunch box*, *the fun traditional games with lovely Dad*. Di sekolah, anak diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi, bertanya, bekerja sama, belajar berbasis pengalaman nyata, dan menyelesaikan tugas. Sementara itu, program PBL *at home* memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak melakukan proyek yang dirancang selaras dengan pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, dan kreativitas.

Evaluasi dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah, guru, dan pihak Yayasan dalam 3 minggu sekali dengan mengadakan rapat pimpinan dan rapat general yang dihadiri oleh pihak yang terlibat seperti kepala sekolah, pihak Yayasan, dan seluruh guru yang ada di sekolah tersebut. Evaluasi berfokus pada strategi, efisiensi waktu, dan sistematika yang digunakan dalam implementasi program dengan melihat catatan-catatan pada pelaksanaan program sebelumnya

Program *PBL at school* dan *PBL at home* dapat menstimulasi berbagai aspek *life skills* anak, seperti kemandirian, minat untuk belajar, komunikasi, interaksi sosial, dan aspek perilaku. Anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bertanggung jawab, kemampuan memecahkan masalah, berinteraksi dan berkomunikasi dengan sekitar, dan dapat mengendalikan emosinya. Ini menunjukkan bahwa pendekatan *project based learning* efektif dalam mendukung perkembangan keterampilan hidup anak usia dini.

5.2 Implikasi

Merujuk pada hasil dan kesimpulan, penerapan program PBL yang diterapkan di TK Penyemai menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mendukung pertumbuhan optimal anak secara holistik, khususnya dalam mendukung perkembangan *life skills* untuk anak usia dini. Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan yang konsisten, evaluasi yang menyeluruh, serta sinergi antara guru dan orang tua dalam mendampingi anak belajar di sekolah dan rumah, serta peran aktif orang tua dan guru dalam pembelajaran yang dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program *PBL at school* dan *PBL at home* yang berperan dalam membantu perkembangan *life skills* anak, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan program ini. Rekomendasi ditujukan kepada sekolah, para guru, serta peneliti selanjutnya, antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menyediakan pelatihan pelaksanaan pembelajaran proyek serta pendampingan bagi guru dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program PBL *at school* dan PBL *at home*, sehingga program dapat berjalan menjadi lebih efektif, serta dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman pada guru-guru bahwa perkembangan *life skills* penting diterapkan sejak usia dini.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat membuat kegiatan proyek yang lebih menyenangkan, bermakna, dan kontekstual untuk membantu *perkembangan life skills* anak, serta guru diharapkan memberikann pengawasan dan pendampingan yang lebih intens kepada anak selama proses kegiatan proyek berlangsung.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat lebih bekerja sama dalam melakukan kegiatan PBL *at home* serta menjadikan kegiatan PBL *at home* sebagai kesempatan untuk mempererat hubungan emosional atau bonding bersama anak. Mendukung dan mendampingi anak dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat melakukan kegiatan proyek.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan fokus menggali lebih lanjut tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program PBL, serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur dan melihat presentase angka dari kelima aspek mana yang paling besar.